

**PENGEMBANGAN TEKNIK LEGATO DALAM PERMAINAN
PIANIKA PADA LAGU “AMBILKAN BULAN BU” PADA
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII SMP KATOLIK
ADISUCIPTO PENFUI**

Maria Evania Srikandi Toji¹, Melkior Kian²
evaniatoji24@gmail.com¹, melkiorkian123@gmail.com²
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
Article history: Published November 30, 2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknik legato siswa kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam memainkan alat musik pianika pada lagu “Ambilkan Bulan Bu” melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik pianika, dan dokumentasi, dengan fokus pada lima aspek teknik permainan, yaitu pernapasan (blowing), penjarian (fingering), artikulasi (tonguing), teknik legato, dan ekspresi. Lagu “Ambilkan Bulan Bu” karya A.T. Mahmud dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki melodi yang mengalir, interval nada yang sederhana namun membutuhkan sambungan napas yang halus, serta nuansa yang tenang, sehingga sangat sesuai untuk latihan teknik legato dan kestabilan meniup. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik legato siswa setelah penerapan tindakan pembelajaran berbasis praktik langsung dan metode drill. Nilai rata-rata kemampuan bermain pianika meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan peningkatan paling menonjol pada aspek kehalusan sambungan nada (legato) dan ketepatan penjarian. Selain peningkatan teknis, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam kepercayaan diri dan musikalitas saat tampil. Dengan demikian, penggunaan lagu anak yang melodius sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bermain pianika siswa.
Kata Kunci: Teknik Legato, Pianika, Ambilkan Bulan Bu, Pembelajaran Musik, Smp Katolik Adisucipto Penfui.	
Keywords: Legato Technique, Pianica, Ambilkan Bulan Bu, Music Learning, Smp Katolik Adisucipto Penfui.	ABSTRACT <i>This study aims to develop the legato technique skills of seventh-grade students at SMP Katolik Adisucipto Penfui in playing the pianica on the song “Ambilkan Bulan Bu” through classroom learning activities. The research employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles involving seventh-grade students as participants. Data were collected through observation, pianica performance tests, and documentation, focusing on five key aspects of playing technique: breathing (blowing), fingering, articulation (tonguing), legato</i>

technique, and expression. The song “Ambilkan Bulan Bu” by A.T. Mahmud was chosen as the learning medium due to its flowing melody, simple intervals that require smooth breath connection, and calm nuance, making it suitable for legato technique training and blowing stability. The findings indicate a significant improvement in students’ legato technique mastery after implementing practical and drill-based learning activities. The average pianica performance score increased significantly from the first cycle to the second cycle, with the most notable progress observed in the smoothness of note connection (legato) and fingering accuracy. In addition to technical enhancement, students also demonstrated growing musicality and self-confidence during performances. Thus, the use of melodious children’s songs as a learning medium proved effective in improving students’ pianica skills.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk melalui kegiatan pembelajaran seni budaya yang berperan penting dalam menumbuhkan kepekaan estetis, motorik halus, serta kemampuan ekspresif siswa melalui alat musik.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Seni Budaya kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui, diketahui bahwa siswa memiliki potensi musikal yang baik, namun sering kali mengalami kesulitan dalam memainkan alat musik melodis, khususnya pianika, dengan teknik yang tepat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih bermain dengan teknik yang kurang optimal, terutama dalam hal teknik legato (menyambung nada). Permainan siswa cenderung terputus-putus (*staccato*) yang tidak disengaja, penjarian (*fingering*) yang kaku (hanya menggunakan satu atau dua jari), serta pengaturan napas yang tidak stabil, sehingga alur melodi lagu menjadi tidak mengalir dan kurang enak didengar.

Dalam kegiatan pembelajaran yang diamati, guru menggunakan lagu “Ambilkan Bulan Bu” ciptaan A.T. Mahmud sebagai media pembelajaran praktik musik. Lagu ini merupakan salah satu karya musik anak yang populer dengan tempo sedang (*andante*), melodi yang manis, dan membutuhkan aliran udara yang konstan untuk menciptakan frasa lagu yang indah. Akan tetapi, selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan bahwa banyak siswa masih meniup dengan tiupan pendek-pendek setiap berganti nada, artikulasi lidah yang terlalu keras, dan kurangnya koordinasi antara jari dan tiupan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan teknik legato yang benar belum menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran musik di kelas tersebut.

Masalah ini menimbulkan pertanyaan utama mengenai bagaimana cara mengembangkan teknik legato siswa kelas VII dalam bermain pianika melalui kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya dengan memanfaatkan lagu “Ambilkan Bulan Bu” sebagai media belajar. Pengembangan teknik legato sangat diperlukan agar siswa tidak hanya mampu membunyikan nada dengan benar, tetapi juga mampu memproduksi suara

yang bersambung dan harmonis sesuai dengan tuntutan lagu. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar siswa terlibat secara aktif dalam latihan teknik dasar dan refleksi penampilan.

Menurut Prier (2012) dalam konteks musik, teknik bermain alat musik mencakup penguasaan pernapasan, penjarian, dan artikulasi yang berfungsi menghasilkan bunyi yang berkualitas. Khusus pada pianika, teknik legato adalah fondasi untuk memainkan melodi yang bersifat vokal (meniru nyanyian). Selain itu, pembelajaran instrumen di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi siswa, seperti kedisiplinan, koordinasi motorik, dan rasa musikalitas. Melalui pembelajaran yang menekankan latihan terstruktur, siswa dapat mengembangkan keterampilan bermain musik sekaligus kepekaan rasa.

Kegiatan pengembangan teknik legato ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa belajar melalui pengalaman langsung (praktik). Pembelajaran semacam ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun kepekaan musikal, serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya teknik dasar dalam bermain alat musik.

Dengan memanfaatkan lagu “Ambilkan Bulan Bu”, siswa tidak hanya belajar teknik pianika, tetapi juga belajar mengapresiasi lagu anak Indonesia yang sarat makna kasih sayang. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran musik di kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui terletak pada kurangnya penguasaan teknik legato dan penjarian siswa dalam membawakan lagu yang melodius. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada latihan penjarian (fingering drill), latihan pernapasan panjang (long tone), serta refleksi terhadap permainan pianika siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni musik dalam mengembangkan teknik legato pianika siswa kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui melalui lagu “Ambilkan Bulan Bu”?
2. Apa saja bentuk penerapan teknik permainan yang digunakan siswa kelas VII dalam memainkan lagu “Ambilkan Bulan Bu” selama kegiatan pembelajaran di kelas?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala siswa dalam menguasai teknik legato saat bermain pianika di kelas?
4. Bagaimana hasil pengembangan kemampuan teknik legato pianika siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu “Ambilkan Bulan Bu” sebagai media belajar?

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan teknik legato siswa kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam memainkan lagu “Ambilkan Bulan Bu” melalui kegiatan pembelajaran di kelas; (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik bermain pianika; dan (3) menemukan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik siswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik permainan pianika siswa melalui kegiatan pembelajaran musik di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang dilakukan oleh pendidik atau peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Tujuannya adalah agar kegiatan

pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan bermain instrumen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Katolik Adisucipto Penfui, Nusa Tenggara Timur, tepatnya pada kelas VII. Kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan jadwal pelajaran Seni Budaya di sekolah tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan kurikulum (pengenalan alat musik melodis) dan kondisi siswa yang memerlukan peningkatan dalam teknik dasar pianika. Guru mata pelajaran seni budaya dan peneliti bertindak sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu observasi, tes praktik pianika, dan dokumentasi.

1. Observasi, digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran seni musik berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap penerapan teknik bermain seperti pernapasan (blowing), penjarian (fingering), teknik legato, dan kestabilan tempo saat siswa berlatih lagu “Ambilkan Bulan Bu”.
2. Tes praktik pianika, digunakan untuk menilai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Tes ini dilakukan dalam bentuk penampilan individu atau kelompok dengan kriteria penilaian mencakup aspek teknik, kelancaran, serta ekspresi/dinamika.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, serta hasil penilaian penampilan siswa selama kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning) – Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup analisis notasi lagu “Ambilkan Bulan Bu”, perencanaan latihan penjarian (fingering), serta instrumen penilaian praktik.
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting) – Melaksanakan pembelajaran musik di kelas dengan menerapkan latihan tangga nada, teknik legato (meniup terus menerus sambil memindahkan jari), dan memainkan lagu secara utuh.
3. Observasi (Observing) – Mengamati keaktifan siswa, penerapan teknik penjarian yang benar, dan kesulitan koordinasi yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (Reflecting) – Menganalisis hasil observasi dan evaluasi pembelajaran untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan kemampuan teknik legato siswa dalam memainkan lagu “Ambilkan Bulan Bu”, yang diukur dari aspek pernapasan, penjarian, artikulasi, legato, dan ekspresi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sebagian besar siswa (sekurang-kurangnya 85%) menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai praktik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran seni budaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Pembelajaran Teknik Legato melalui Lagu “Ambilkan Bulan Bu” di Kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan melalui dua siklus tindakan kelas. Tujuan utama penerapan tindakan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan teknik legato siswa dalam memainkan pianika pada lagu “Ambilkan Bulan Bu” melalui

pembelajaran yang terstruktur.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan alat musik pianika, cara memegang selang, dan teknik pernapasan dasar (*blowing*). Peneliti/Guru menjelaskan pentingnya meniup dengan lembut namun konstan untuk menghasilkan suara yang tidak putus-putus. Selanjutnya, siswa diajak membaca notasi angka lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Siswa diminta memainkan lagu tersebut secara bersama-sama. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam teknik penjarian; banyak siswa hanya menggunakan jari telunjuk untuk menekan semua tuts (“jurus satu jari”), sehingga perpindahan nada menjadi lambat dan terputus. Selain itu, siswa cenderung menghentikan tiupan setiap kali berpindah nada, membuat efek legato gagal tercipta.

Refleksi dari siklus I menunjukkan perlunya latihan penjarian (*fingering*) yang lebih disiplin dan latihan pernapasan panjang. Maka pada siklus II, pembelajaran difokuskan pada perbaikan penjarian lima jari dan teknik sambung napas. Guru memberikan latihan drill tangga nada C Mayor dengan penjarian yang benar (ibu jari di do, kelingking di sol). Guru juga mendemonstrasikan cara menahan napas dan terus meniup saat jari berpindah tuts untuk menghasilkan efek legato. Siswa kemudian berlatih dalam kelompok kecil (tutor sebaya) untuk saling mengoreksi posisi jari.

Pada siklus II, siswa diminta tampil dengan fokus pada kehalusan perpindahan nada dan dinamika (keras-lembut tiupan) sesuai frasa lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Suasana kelas menjadi lebih antusias saat siswa mulai mampu memainkan melodi dengan lancar. Umpan balik diberikan secara langsung setiap kali siswa selesai tampil.

Hasil Peningkatan Kemampuan Teknik Pianika Siswa

Hasil Belajar Individu Berdasarkan hasil observasi praktik siswa, terjadi peningkatan kemampuan teknik permainan yang nyata dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, nilai rata-rata kelas masih berada di bawah target optimal, dengan kelemahan utama pada aspek penjarian dan legato. Siswa cenderung bermain dengan nada yang patah-patah dan jari yang kaku.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Siswa mulai mampu menggunakan kelima jarinya dengan luwes sehingga perpindahan nada menjadi cepat dan halus. Teknik legato mulai terbentuk dimana suara pianika terdengar menyambung pada frase “Ambilkan bulan bu... yang selalu bersinar di langit...”. Tiupan siswa juga lebih stabil, tidak terlalu keras yang menyebabkan suara cempreng, dan tidak terlalu lemah.

Tabel berikut menunjukkan gambaran peningkatan kemampuan pianika siswa:

Aspek Penilaian	Siklus I (Rata-rata)	Siklus II (Rata-rata)	Peningkatan
Pernapasan (<i>Blowing</i>)	66	84	+18
Penjarian (<i>Fingering</i>)	65	86	+21
Artikulasi (<i>Tonguing</i>)	68	83	+15
Teknik Legato	64	85	+21
Ekspresi dan Dinamika	67	87	+20
Rata-rata keseluruhan	66,0	85,0	+19,0

Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek Teknik Legato dan Penjarian. Hal ini menunjukkan bahwa metode latihan penjarian terstruktur yang diterapkan di siklus II berhasil memperbaiki kebiasaan buruk siswa yang sebelumnya bermain dengan satu jari.

Hasil Belajar Kelompok Selain hasil individu, dinamika kelompok juga mengalami kemajuan. Siswa kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui menunjukkan kerjasama yang baik saat latihan ansambel sejenis. Mereka saling mengingatkan jika ada teman yang temponya terlalu cepat atau salah menekan tuts. Kepercayaan diri siswa meningkat pesat; mereka tidak lagi ragu menekan tuts pianika dan mampu menikmati melodi lagu yang

mereka mainkan.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan khusus terutama dalam koordinasi tangan kanan (memainkan tuts) dan tangan kiri (memegang selang/body pianika), namun secara umum target pembelajaran telah tercapai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Katolik Adisucipto Penfui, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran teknik legato melalui lagu “Ambilkan Bulan Bu” memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bermain pianika siswa. Metode latihan penjarian (fingering drill) dan demonstrasi teknik tiup terbukti efektif.
2. Penggunaan lagu “Ambilkan Bulan Bu” sangat tepat untuk melatih teknik dasar pianika bagi pemula karena melodinya yang sederhana namun membutuhkan aliran napas yang panjang (legato). Siswa menjadi lebih terampil dalam mengatur napas dan menggerakkan jari secara sinkron.
3. Terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan musik siswa dari siklus I ke siklus II. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek non-teknis, yaitu rasa percaya diri dan apresiasi terhadap lagu anak nasional.

Dengan demikian, pembelajaran teknik pianika di SMP Katolik Adisucipto Penfui dengan media lagu yang familiar direkomendasikan untuk terus diterapkan guna membangun dasar musikalitas yang kuat bagi siswa kelas VII.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Alhafizi, W. M., & Hafiz, A. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Musik sebagai Media Audio Visual Interaktif. *Edumatik: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(2), 619-628.
- Andriani, E. Y. (2021). Analisis Teknik Penjarian Pada Instrumen Melodis. *Repertoar Journal*, 1(2), 259-268.
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Musik Ansambel di Sekolah Menengah. *Melodious: Journal Of Music*, 2(1), 18-27.
- Oktaviani Amir, I. S. M. A. (2024). Penerapan Teknik Dasar Musik Melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Siswa Kelas VII SMP (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Pambajeng, N. R. S., Suryati, S., & Musmal, M. (2019). Pembelajaran Seni Musik dan Kreativitas Siswa dalam Bermain Alat Musik Pianika. *Promusika*, 7(1), 29-37.
- Prier, Karl-Edmund. (2012). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Lit.
- Purba, D. T., Telaumbanua, E. H., & Simarangkir, A. P. (2024). Teknik Dasar Bermain Alat Musik Melodis Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 2(3), 94-115.
- Siallagan, R. M. M., & Purba, M. (2024). Proses Pembelajaran Ansambel Musik di Sekolah Menengah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2754-2761.
- Suryati, S., & Tamba, L. Y. (2022, July). Teknik Ekspresi Estetis Dalam Permainan Musik Sekolah. *Seminar Nasional 2022-NBM Arts*.